
Pentingnya Kontribusi Orang Tua Terhadap Lembaga Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah

Clarisa Ayu Aprilia¹, Novia Ayya Shofia², Wann Nurdiana Sari³

^{1,2}Institut Agama Islam Negeri Kudus

³Universitas Muria Kudus

E-mail: : clarisaaayuapriliah@gmail.com¹, noviaayyashofia20@gmail.com² wannnurdianasari@gmail.com³

Article History:

Received: 01 November 2021

Revised: 15 November 2021

Accepted: 30 Desember 2021

Keywords: *Contribution, parents, educational institutions, school quality.*

Abstract: *The purpose of this study was to determine the importance of the contribution of parents to educational institutions in improving school quality. The focus of this problem is so that all parents out there know the role that parents should give to their children. That parents play a very important role in contributing to educational institutions because to achieve good quality education, the role of parents is needed to guide their children in the education process. The educational process of children is not only the responsibility of the school, but also the responsibility of the parents. This type of research uses descriptive quantitative research. The results of the study are used to show parental participation in education, especially in contributing to educational institutions. Because parents are the main factor in achieving the education process. With the support and cooperation of all parties in order to realize the common goal of improving the quality of education. Because to create quality students, a quality education is needed as well.*

PENDAHULUAN

Orang tua memiliki beberapa kewajiban yang harus dipenuhi terhadap sang anak, salah satunya adalah dalam hal tanggung jawab terhadap pendidikan anak. Tanggung jawab tersebut sangat penting dimiliki tiap-tiap orang tua karena dengan adanya rasa tanggung jawab tersebut dapat memberikan dorongan kepada orang tua untuk selalu memperhatikan, mengawasi, dan memotivasi sang anak. Jika orang tua tidak peduli akan tanggung jawabnya tersebut maka lama kelamaan anak tersebut akan menjadi anak yang semaunya sendiri, acuh tak acuh dan lama kelamaan akan menjadi generasi yang rusak. Sebagai orang tua juga harus berkontribusi terhadap lembaga pendidikan tempat dimana sang anak sekolah. Di era globalisasi seperti sekarang ini, teknologi berkembang pesat, banyak konten-konten yang sifatnya merusak akhlak dari anak-anak apabila teknologi tersebut tidak digunakan secara bijak. Dalam hal ini peran orang tua sangatlah penting agar sang anak tidak keliru dalam memanfaatkan canggihnya teknologi yang sekarang ini.

Kontribusi orang tua terhadap lembaga pendidikan dapat dicontohkan dengan keterlibatan

orang tua menjadi komite, menghadiri acara rapat atau pertemuan disekolah, memantau perkembangan anak dengan cara bertanya ke guru Bimbingan Konseling atau wali kelas dan berpartisipasi dalam pendidikan karakter anak melalui aktivitas berbasis sekolah. Orang tua juga perlu untuk memahami serta memberikan dukungan terhadap kebijakan-kebijakan yang ada disekolah guna memperkuat karakter siswa dan mewujudkan sekolah yang memiliki mutu yang baik.

Orang tua harus memiliki prinsip bahwa mutu sekolah bukan hanya tanggung jawab pimpinan sekolah, melainkan tanggung jawab bersama yang dalam hal ini orang tua terlibat di dalamnya. Terjalannya komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan pihak orang tua dapat memberikan energi positif bagi sekolah dalam kegiatan belajar mengajar. Orang tua bersama-sama dengan seluruh aktivis di lembaga sekolah bersama-sama melakukan pengawasan terhadap perkembangan anak didik sehingga meminimalisir terjadinya pelanggaran atau kesalahan dalam kegiatan belajar mengajar. Sebesar atau sekecil apapun seluruh elemen di lembaga sekolah haruslah dilibatkan dan diberikan tugas demi meningkatnya mutu pendidikan di sekolah.

Apabila orang tua dan sekolah melakukan kolaborasi yang baik maka siswa akan berperilaku terpuji serta menunjukkan prestasi yang lebih baik di sekolah. Selain itu tingkat kehadiran siswa juga akan positif dan tidak ada siswa yang berani membolos. Orang tua, guru dan seluruh elemen di sekolah juga akan puas terhadap hal-hal positif tersebut. Orang tua yang selalu aktif dalam berkontribusi dengan lembaga sekolah menjadikan salah satu faktor peningkatan prestasi siswa baik bidang akademik maupun non akademik. Bentuk kontribusi dari orang tua bukan hanya finansial saja, akan tetapi juga dalam pemberian motivasi, ide, gagasan dan hal positif lain yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran untuk pendidikan anak.

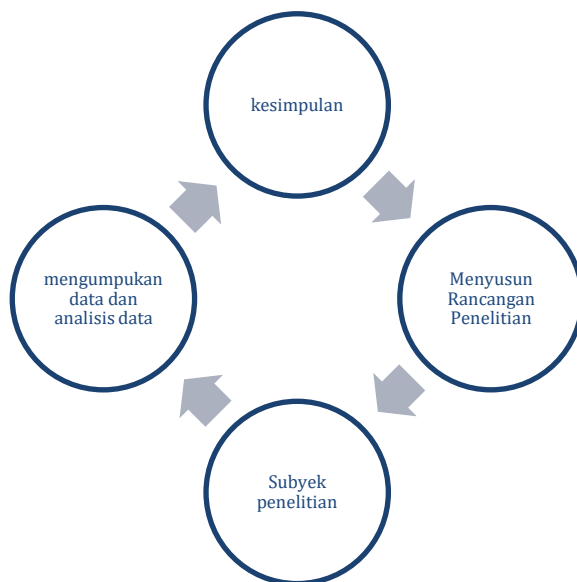
METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Dimana dalam penelitian ini menggunakan angket google form mengenai subjek yang kami teliti yaitu pentingnya kontribusi orang tua terhadap Lembaga Pendidikan dalam peningkatan mutu sekolah. Melalui angket ini kami mengumpulkan data untuk menguji sebuah hipotesis dengan melalui deskriptif. Peneliti akan memaparkan dari hasil data yang didapatkan melalui sebuah angket. Menurut (Sugiyono,2017:2) mengatakan bahwa, metode penelitian pada dasarnya untuk mendapatkan sebuah data dan tujuan tertentu. Untuk pendekatan penelitian dalam artikel ilmiah ini menggunakan pendekatan kuantitatif, bahwa metode ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif ini digunakan peneliti guna mengetahui serta mengukur tingkat keberhasilan orang tua dalam berpartisipasi atau berkontribusi terhadap Lembaga Pendidikan dalam peningkatan mutu sekolah.

Penelitian ini dilaksanakan secara online melalui google form, kemudian waktu penyebaran kuesioner dimulai tanggal 23 Desember 2020, hasil dari kuesioner tersebut berjumlah 87 responden. Proses penyebaran kuesioner dilakukan dengan membagikan link kuesioner disemua media sosial yang dimiliki peneliti. Prosedur penelitian ini dilakukan dengan tahapan yaitu pertama, mempersiapkan kajian literatur, kedua, mengembangkan instrumen penelitian, ketiga, penyebaran dan pengumpulan angket, dan ke empat, melakukan kajian dan analisis data.

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil dari penyuaaran keputusan dari 87 responden. Kuesioner tersebut terdiri dari 10 pertanyaan. Setiap butir pertanyaan pada pertanyaan pertama sampai pertanyaan terakhir, responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang diberikan oleh kuesioner tersebut yang terdiri dari sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak

setuju. Pertanyaan tersebut berkaitan dengan kontribusi orang tua terhadap Lembaga Pendidikan untuk meningkatkan mutu sekolah. Setelah itu hasil dari responden tersebut dianalisis. Metode analisis dilakukan dengan tahapan 1) mengelompokkan hasil jawaban responden berdasarkan pada pertanyaan angket, apakah mereka setuju, sangat setuju ataupun tidak setuju. 2) mencari presentase hasil tanggapan mahasiswa. 3) menginterpretasikan jawaban mahasiswa berdasarkan hasil presentase. Dengan adanya google form dapat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dengan waktu yang singkat.



Gambar 1. Kuantitatif Deskriptif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum membahas lebih lanjut terkait hasil analisis penelitian, disini peneliti akan membahas terlebih dahulu mengenai pengertian kontribusi dan lembaga Pendidikan.

Kontribusi berasal dari bahasa inggris yaitu, Contribute, Contribution maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan diri maupun sumbangan. Kontribusi disini dapat berupa materi, pemikiran, maupun perbuatan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kontribusi merupakan sumbangan atau pemberian, jadi kontribusi adalah pemberian andil setiap kegiatan, peranan, masukan, ide dan lainnya. Melalui kontribusi individu dapat meningkatkan efektivitas serta efisiensi dalam kehidupannya. Kontribusi dapat direalisasikan dengan menempatkan diri pada posisi dan peran tertentu, agar sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial, dan lainnya.

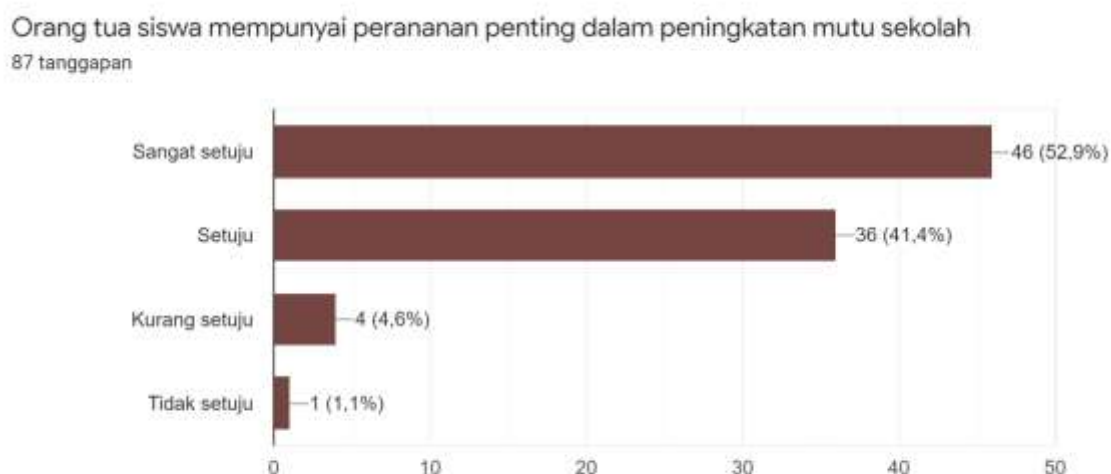
Sedangkan yang dimaksud dengan lembaga Pendidikan ialah suatu kelompok yang dibentuk dengan sengaja atau tidak untuk mencapai sebuah tujuan. Lebih jelasnya bahwa Lembaga Pendidikan adalah suatu Lembaga yang sangat penting bagi kehidupan bangsa dan berpengaruh besar terhadap sumber daya manusia. Dengan kata lain bahwa Lembaga Pendidikan adalah suatu badan yang melaksanakan kegiatan Pendidikan. Lembaga Pendidikan terdiri bukan hanya Lembaga formal saja, tetapi juga Lembaga informal seperti Pendidikan lingkungan dan keluarga dan non formal seperti kursus privat dan lain sebagainya. (Arikunto dan Yuliana, 2009).

Pendidikan formal adalah Pendidikan yang diselenggarakan disekolah pada umumnya.

Oleh karena itu kepala sekolah harus berusaha mewujudkan kondisi sosial yang mendukung supaya menciptakan sekolah yang berkualitas. Demi suksesnya kepala sekolah dalam mengemban berbagai tugas dan beban, maka ia harus memiliki sifat berkaitan dengan kepribadiannya dan profesinya. Selain itu juga harus memiliki sifat-sifat yang sesuai dengan ajaran-ajaran syariat Islam (Roqib dan Nurfuadi, 2011).

Sedangkan Lembaga Pendidikan non formal ialah suatu Pendidikan yang dilaksanakan diluar sekolah. Lembaga ini disediakan untuk warga negara bagi yang tidak bisa mengikuti Pendidikan formal. Pendidikan ini berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui Pendidikan kursus dan pelatihan diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, usaha mandiri, bekerja, dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kemudian Lembaga Pendidikan informal ialah suatu Pendidikan yang diberikan dilingkungan masyarakat dan keluarga. Pendidikan keluarga merupakan hal yang paling utama, karena Pendidikan yang kita terima berawal dari keluarga terutama oleh ibu. Maka dari itu anak yang baik lahir dari peran kedua orang tua yang baik pula. Karena orang tua memegang peran penting atas Pendidikan anak – anaknya kelak (Maunah, 2009).

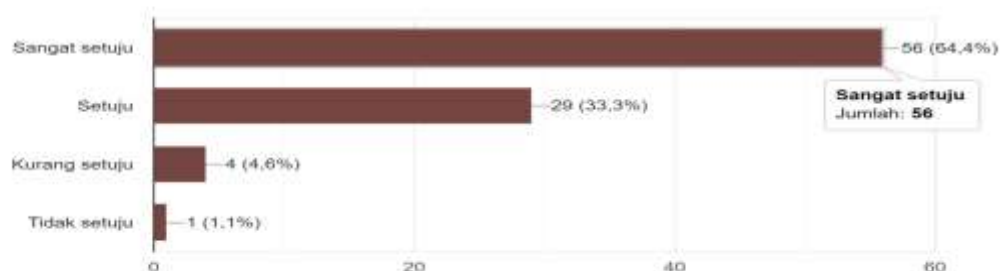
Berdasarkan hasil penelitian kami, diperoleh data sebagai berikut:



Grafik 1. Peran Orang Tua

Presentase menunjukkan bahwa 52,9% sangat setuju, 41,4% setuju, 4,6% kurang setuju dan 1,1% tidak setuju. Dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa orang tua mempunyai peranan penting dalam peningkatan mutu sekolah. Kontribusi orang tua terhadap lembaga pendidikan sangat berperan penting, ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan dapat mempengaruhi anak terhadap pelajaran yang diajarkan. Semakin baik pendidikan yang diberikan orang tua terhadap anaknya maka semakin baik pula pendidikan yang akan dihasilkan oleh anak. Berdasarkan hasil penelitian kami banyak yang beranggapan bahwa orang tua siswa mempunyai perananan penting dalam peningkatan mutu sekolah. Tanggung jawab dalam sebuah lembaga pendidikan memang sudah seharusnya didukung oleh semua elemen yang ada di dalam suatu lembaga tersebut mulai dari pemerintah, kepala sekolah, guru dan karyawan, orang tua peserta didik, dan masyarakat.

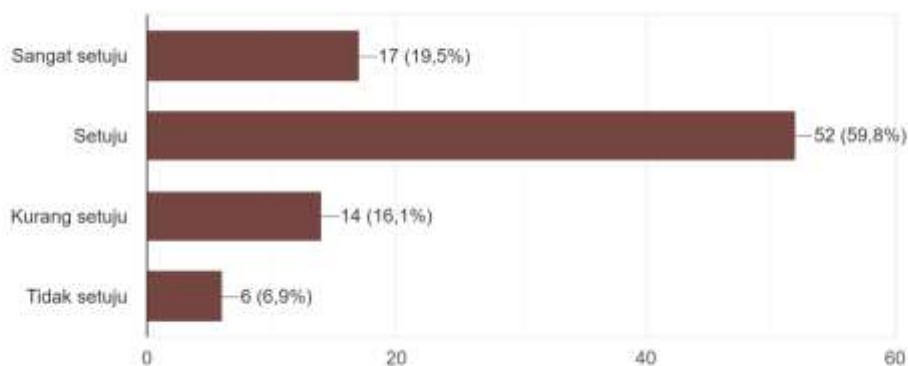
Orang tua merupakan salah satu faktor penentu dalam pendidikan, sehingga orang tua harus berperan sebagai pengajar maupun pendidik ketika anak dirumah
87 tanggapan



Gambar grafik 2.

Dapat dilihat bahwa dari hasil penelitian menunjukkan 64,4% sangat setuju bahwa orang tua merupakan salah satu faktor penentu dalam pendidikan, sehingga orang tua harus berperan sebagai pengajar maupun pendidik ketika anak dirumah. dan sebagian orang memilih setuju 33,3%, kurang setuju 4,6% dan 1,1% tidak setuju. Bagi yang memilih kurang setuju bahkan tidak setuju mereka beranggapan bahwa peran orang tua tidak begitu penting dalam penentu pendidikan. Disadari memang peran serta orang tua terhadap pendidikan masih relatif rendah (utamanya dalam hal sumbangan pemikiran), meskipun sudah ada wadah dan saluran ke arah peningkatan partisipasi tersebut (Mulyasa, 2008). Hal ini harus disadari bahwa pentingnya Pendidikan semata – mata bukan tanggung jawab sekolah, namun diperlukan peran serta dukungan dari pihak orang tua dan keluarga. Karena Pendidikan yang pertama yang didapatkan anak adalah dari keluarga terkhusus dari bimbingan seorang ibu. Perlu diketahui bahwa keluarga merupakan lingkungan pertama dan paling utama yang diperoleh anak (Megawangi, 2003). Dengan terciptanya lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah yang baik maka akan menciptakan keperibadian dan pembentukan watak anak yang baik . itu sebabnya peran orang tua pada anak menjadi hal yang penting baik dalam segi proses belajar maupun prestasi akademik (Marisyah, et al, 2019)

Orang tua datang kesekolah untuk mencari informasi tentang perkembangan anaknya
87 tanggapan



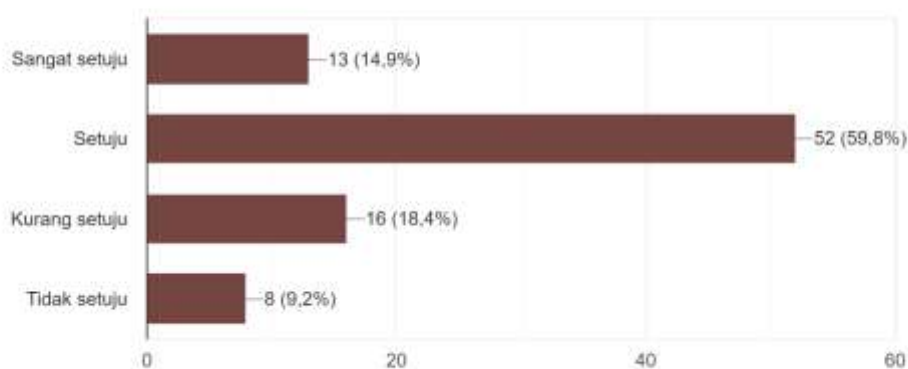
Gambar Grafik 3.

Dapat dilihat bahwa dari hasil tersebut menunjukkan 19,5% sangat setuju, 59,8% setuju,

* Orangtua selalu mendukung cita-cita sang anak dan selalu menyediakan fasilitas yang dibutuhkan
87 tanggapan

16,1% kurang setuju dan 6,9% tidak setuju. Hasil suara terbanyak sejumlah 59,8% setuju jika orang tua datang kesekolah untuk mencari informasi tentang perkembangan anaknya. Hal ini sangat penting karena perkembangan seorang anak memang harus selalu dipantau sejak dini. Orang tua yang mengikuti perkembangan anaknya mulai dari dengan siapa saja mereka berteman, dimana saja mereka bermain, dan anaknya dekat serta bergaul dengan siapa aja. Hal ini penting bagi orang tua untuk mencari informasi terkait perkembangan anaknya. Jika hal tersebut disepelekan maka akan berpengaruh bagi perkembangan seorang anak. Orang tua wajib terlibat secara mendalam dengan Pendidikan anak mereka dan akan menimbulkan efek yang positif dalam pencapaian akademik anak disekolah (Erlensdottir, 2010).

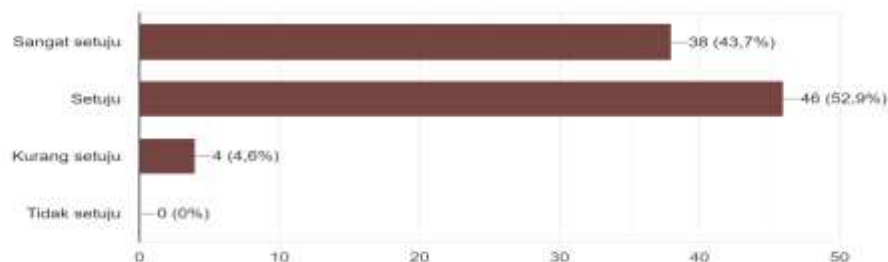
Orang tua memberikan beberapa pesan yang harus dilakukan oleh anak melalui guru BK atau wali kelas
87 tanggapan



Gambar Grafik 4.

Dari grafik tersebut menunjukkan bahwa 14,9% sangat setuju, 59,8% setuju, 18,4% kurang setuju, dan 9,2% tidak setuju. Hasil terbanyak dari presentase tersebut adalah 59,8% setuju jika orang tua memberikan beberapa pesan yang harus dilakukan oleh anak melalui guru BK atau wali kelas. Kerja sama antara orang tua dengan guru BK ataupun wali kelas sangat penting untuk proses belajar siswa. Kepedulian yang diberikan orang tua untuk anaknya agar proses pembelajaran seorang anak dapat berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan orang tua, hal ini agar tidak terjadi suatu hal buruk yang menimpa.

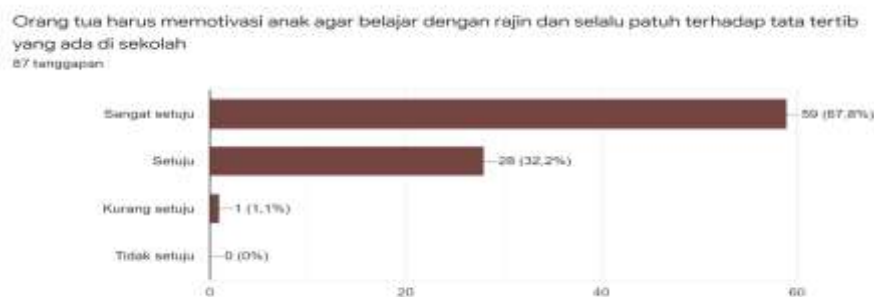
Sebagai orang tua harus selalu berusaha membantu anaknya ketika mengalami berbagai permasalahan, terutama yang menyangkut pembelajaran
87 tanggapan



Grafik 5.

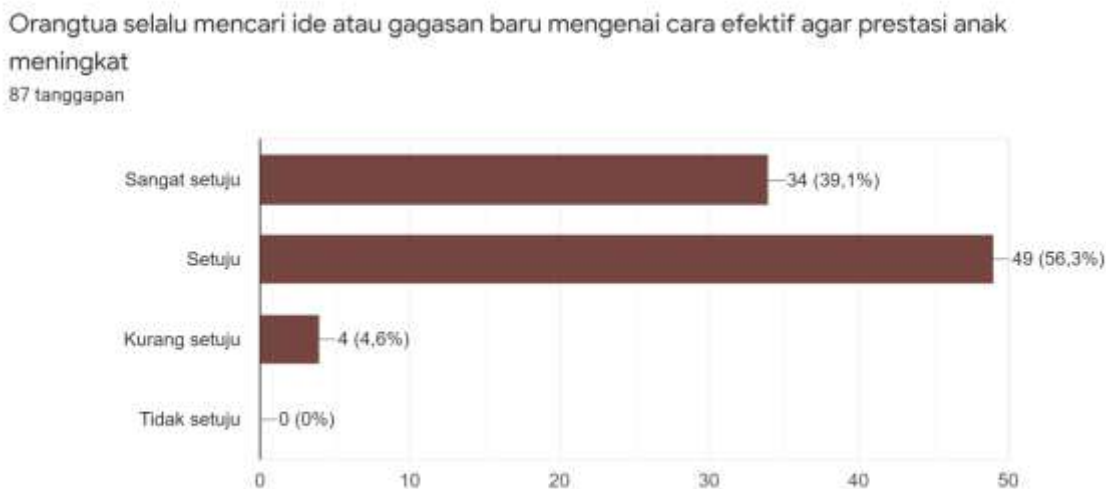
Dari hasil penelitian kami presentase yang paling banyak terkait sebagai orangtua harus

selalu berusaha membantu anaknya ketika mengalami berbagai permasalahan, terutama yang menyangkut pembelajaran adalah 52,9% setuju. Hal ini menunjukkan bahwasannya sudah seharusnya sebagai orangtua untuk memperhatikan bagaimana kondisi yang dialami anak dan harus bisa memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. Ketika anak menghadapi permasalahan yang menyangkut pembelajaran maka orangtua dapat konsultasi dengan Guru BK, guru, ataupun wali kelas.



Grafik 6.

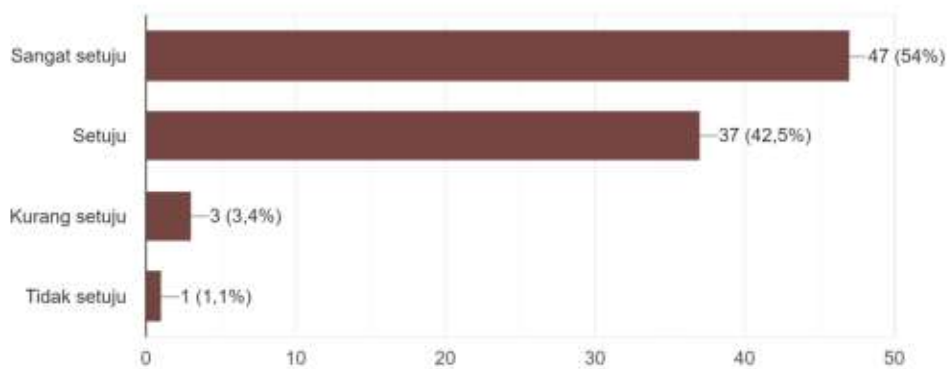
Dari hasil penelitian kami presentase yang paling banyak terkait orang tua harus memotivasi anak agar belajar dengan rajin dan selalu patuh terhadap tata tertib yang ada di sekolah sebesar 67,8% sangat setuju. Itu artinya bahwa motivasi belajar dari orang tua sangat penting terhadap Pendidikan anak – anaknya. Karena motivasi merupakan syarat mutlak dalam belajar, oleh karena itu hendaknya orang tua harus senantiasa memotivasi anak agar lebih giat dalam belajar dan juga berprestasi.



Gambar Grafik 7.

Dari hasil penelitian kami presentase yang paling banyak terkait orang tua selalu mencari ide tau gagasan baru mengenai cara efektif agar prestasi anak meningkat adalah sebesar 56,3% setuju. Hal ini berarti bahwa sebagai orangtua harus selalu memberikan perhatian kepada anak dengan cara mencari ide tau gagasan baru demi meningkatnya prestasi anak. Ketika anak berprestasi pastinya sebagai orang tua juga akan bangga dengan apa yang telah dicapai anak.

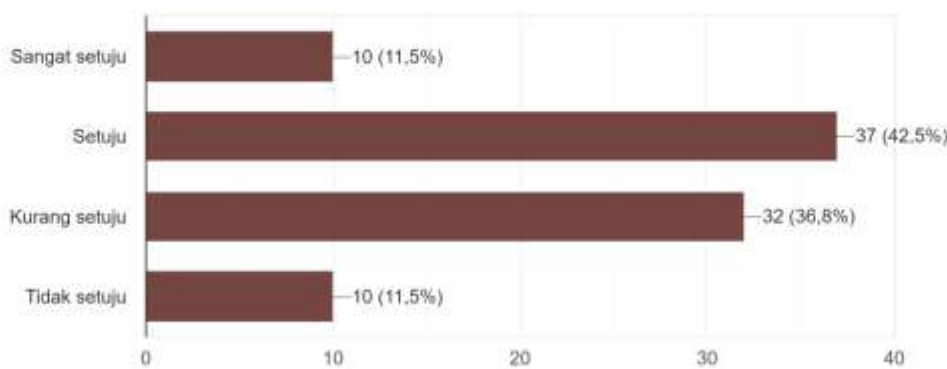
Orangtua selalu mendukung cita-cita sang anak dan selalu menyediakan fasilitas yang dibutuhkan
87 tanggapan



Grafik 8.

Berdasarkan hasil penelitian kami persentase responden dapat dilihat dari Presentase yang menunjukkan 54% sangat setuju, 42,5% setuju, 3,4% kurang setuju, dan 1,1% tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan orangtua dalam pencapaian cita-cita anak sangatlah penting. Orangtua dapat menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh anak demi menunjang keberhasilan dalam meraih cita-cita.

Peran orang tua dalam menunjang pendidikan anak terbatas pada persoalan dana
87 tanggapan

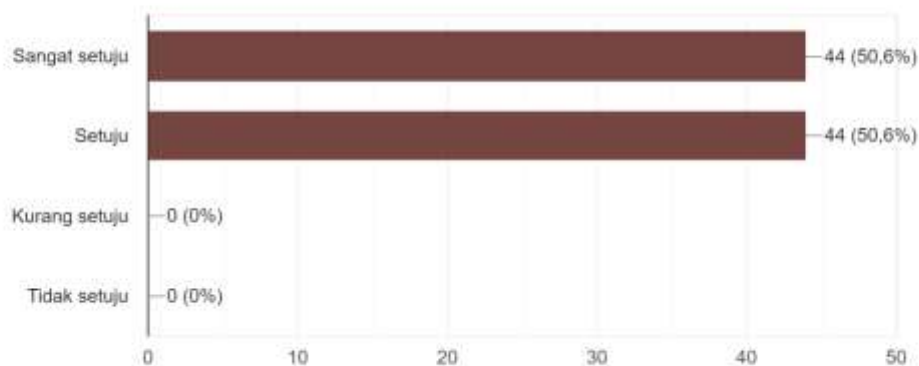


Grafik 9.

Berdasarkan hasil penelitian kami persentase responden dapat dilihat dari Presentase yang menunjukkan 11,5% sangat setuju, 42,5% setuju, 36,6% kurang setuju, dan 11,5% tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwasannya masih banyak yang belum menyadari bahwa masih banyak peranan lain sebagai orang tua yang bisa kita lakukan demi tercapainya pendidikan yang bermutu. Tingkat kontribusi orang tua dalam lembaga pendidikan bisa dikatakan cukup rendah, maka dalam menyikapi hal ini sekolah harus mencari berbagai upaya agar memberikan pemahaman kepada para orang tua untuk berkontribusi dalam hal pendidikan anak. Selain itu, sekolah juga dapat memberikan ruang bagi orang tua untuk bisa berkontribusi terhadap lembaga pendidikan dan bisa menyelenggarakan beberapa kegiatan yang melibatkan kehadiran orang tua.

Pendidikan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya merupakan pendidikan yang akan selalu berjalan seiring dengan pembentukan kepribadian anak tersebut

87 tanggapan



Grafik 10.

Berdasarkan hasil penelitian kami persentase responden adalah 50,6% sangat setuju dan 50,6% setuju. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan yang diberikan oleh orangtua kepada anak sangatlah penting dan berdampak pada pembentukan kepribadian anak. Kepribadian anak dapat dibentuk dari apa yang dipelajarinya ketika dirumah, sekolah, dan masyarakat. Sebagai orang tua harus bisa mengajari hal-hal baik untuk anak, karena orangtua adalah yang akan dijadikan sebagai suri tulan bagi sang anak. Dekadensi moral yang membinasakan bagi anak adalah semakin lunturnya nilai-nilai mulia lagi terpuji yang digantikan dengan berbagai budaya yang kurang terpuji

Dapat dilihat dari hasil keseluruhan presentase responden bahwa kontribusi orang tua terhadap lembaga pendidikan sangat berperan penting, ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan dapat mempengaruhi anak terhadap pelajaran yang diajarkan. Semakin baik pendidikan yang diberikan orang tua terhadap anaknya maka semakin baik pula pendidikan yang akan dihasilkan oleh anak. Berdasarkan hasil penelitian kami banyak yang beranggapan bahwa orang tua siswa mempunyai peranan penting dalam peningkatan mutu sekolah.

Tanggung jawab dalam sebuah lembaga pendidikan memang sudah seharusnya didukung oleh semua elemen yang ada di dalam suatu lembaga tersebut mulai dari pemerintah, kepala sekolah, guru dan karyawan, orang tua peserta didik, dan masyarakat. Akan tetapi masih banyak orang beranggapan bahwa peran orang tua dalam berkontribusi kepada pendidikan hanya sebatas pada persoalan dana saja, walaupun tidak bisa kita pungkiri bahwasannya dana juga merupakan salah satu komponen yang menunjang dalam tercapainya pendidikan yang bermutu.

Faktanya, disekitar kita ini masih banyak orang tua yang hanya melimpahkan pendidikan anaknya kepada guru di sekolah. Mereka beranggapan bahwa mendidik anak merupakan tugas seorang guru saja karena orang tua sudah mempunyai kesibukan untuk bekerja. Hal ini banyak terjadi karena orang tua tidak memahami hakikat dari pendidikan anak dalam keluarga dan pentingnya peranan orangtua dalam membentuk kepribadian anak. Selain keterbatasan waktu dari orangtua, terkadang hambatan juga muncul dari pihak sekolah sendiri, misalnya guru yang enggan berkolaborasi dengan orang tua dikarenakan sudah terbiasa menyelesaikan pekerjaannya sendiri ataupun guru yang enggan disibukkan dengan kerja sama dengan orangtua karena merasa

bahwa tugasnya sudah terlalu banyak.

Hiils dan Taylor (2004) yang berjudul “*Parental School Involvement and Children’s Academic Achievement: Pragmatics and Issues*” mnejelaskan bahwa membangun kontribusi antara keluarga dan sekolah untuk kesuksesan akademik siswa telah secara mendalam dan lama diteliti, serta telah menjadi perhatian dalam penyusunan program dan kebijakan sekolah. Mereka menggarisbawahi beberapa cara pelibatan orangtua di sekolah memberikan dampak pada pencapaian prestasi dan mengidentifikasi pola serta jumlah pelibatan orangtua berdasarkan pelibatan orangtua disekolah berdasarkan perbedaan tingkat ekonomi, budaya, dan pendidikan orangtua.

Mwirichia (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “*Parental Iovlvement On Students’ Learning At Home and Its Effect on Accademic Performance In Public Day Secondary Schools In Tigania West Sub-Country, Meru Country*” menyatakan bahwa orangtua yang hanya terlibat dalam monitoring Pekerjaan Rumah (PR) anak adalah cara yang lemah. Maka dari itu sangatlah penting menciptakan kesadaran akan pentingnya kontribusi siswa di sekolah. Sebagai bentuk perhatian orangtua kepada anak, orangtua dapat datang kesekolah untuk mengetahui perkembangan anak, berusaha mencari jalan keluar ketika anak mengalami permasalahan, dan bisa juga memberikan pesan-pesan kepada anak melalui guru/wali kelas/guru BK.

Jadi untuk mencapai sebuah mutu pendidikan yang berkualitas harus adanya kerja sama yang optimal diantara semua pihak terutama terjalannya kontribusi orang tua terhadap lembaga pendidikan. Sedangkan yang dimaksud mutu atau kualitas sendiri ialah suatu proses untuk menuju perbaikan. Mutu kualitas Pendidikan bertujuan untuk menciptakan kerja sama anantara orang tua dan lingkungan pendidik serta berbagai Lembaga yang bersangkutan agar dapat menghasilkan sumber daya yang dibutuhkan sehingga dapat terpenuhinya akademik dimasa sekarang dan yang akan datang agar tidak ketinggalan zaman (Zainal, et.al, 2016). Terlaksannya Pendidikan yang bermutu apabila terjalannya Kerjasama anantara seluruh komponen Pendidikan yang terlibat dalam suatu proses Pendidikan tersebut. (Ismail, 2018)

Dapat diberikan penjelasan bahwa kualitas mutu pendidikan di sekolah sangat berkaiatan dengan partisipasi masyarakat, terkhusus partisipasi orang tua, sebagai pihak dari sekolah dalam mendidik anak. Terjalannya kerja sama antara orang tua dengan sekolah karena adanya komunikasi yang baik sehingga menciptakan dampak yang positif dan terhindar dari kesalahpahaman. Pihak sekolah dan orang tua bersama – sama memantau proses pembelajaran anak dengan tanggung jawab agar dapat meningkatkan Pendidikan mutu yang berkualitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang kami lakukan, dapat disimpulkan bahwa kontribusi orang tua terhadap lembaga pendidikan dalam peningkatan mutu sekolah sangatlah penting. Kontribusi aktif dari orangtua dapat memberikan dampak yang positif bagi anak dan mutu dari sekolah akan meningkat. Prestasi akademik ataupun non akademik anak akan meningkat, jumlah kehadiran anak disekolah akan optimal dengan adanya kontribusi maksimal dari orangtua. Akan tetapi, yang menjadi pokok permasalahan adalah masih rendahnya tingkat kontribusi orangtua terhadap sekolah, sehingga menjadi tugas bagi sekolah untuk lebih meningkatkan kontribusi antara pihak sekolah dan orangtua, dan lebih memberikan banyak ruang agar orangtua bisa menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah.

DAFTAR REFERENSI

- Anne Ahira. 2012. *Terminologi Kosa Kata*, Jakarta: Aksara
- Arikunto, Suharsimi dan Yuliana, Lia. 2009. Yogyakarta: Aditiya Media.
- Adrian., dan Syarifuddin, Irfan Muhammad. 2017. Peran Orang Tua sebagai Pendidik Anak dalam Keluarga. *Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan*, 3(2) : 147-167
- Dr. Hj. Binti Maunah, M. Pd. I.2009. *Ilmu Pendidikan*. Sukses offset : Yogyakarta.
- Drs. Moh. Roqib, M. Ag dan Nurfuadi, M. Pd. I. 2011. *Kepribadian Guru*, STAIN Purwokerto, Yogyakarta; 2011.
- Erlendsdóttir, G. 2010. Effects of Parental Involvement in Education A Case Study in Namibia. Tesis. Faculty of Education Studies School of Education, University of Iceland
- Ismail, F. 2018. *Manajemen Berbasis Sekolah Solusi Peningkatan Kualitas Pendidikan*. Jurnal Ilmiah Iqro, 2(2): 767- 784
- Marisyah, Ab., Firman, dan Rusdinal. 2019. Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Tentang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 3 (6) 1514-1519
- Megawangi, Ratna. 2003. *Pendidikan Karakter untuk Membangun Masyarakat Madani*. IPPK Indonesia Heritage Foundation
<https://eprints.uny.ac.id/8957/3/BAB%202-08502241019.pdf> , *Pengertian Kontribusi*, diakses pada 27 Desember 2020.
- Jannah, Miftakhul. 2020. Partisipasi Orang Tua dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar Anak. Universitas Negeri Semarang : Semarang.
- T. Guritnno. 1992. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Cet. Ke II.
- Zainal, V. R., Samad, M. U. G., Herijanto, H., Dalmeri. 2016. *Islamic Quality Education Management*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
-